

Market Review & Outlook

- IHSI Gagah Melanjutkkan Rebound, Turun 1.88%.
- IHSI Fluktuatif, Cenderung Melemah (5,720—5,835).

Today's Info

- ABMM Siap Akuisisi Tambang
- MAPI Targetkan Penjualan Naik 15%
- Belanja Modal COWL Rp 211 Miliar
- Harga Saham IPO MNC Studios Rp 500-650
- WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 2.05 Triliun
- MPMX Bagi Dividen Rp 443 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
TLKM	B o W	3,730	3,510
UNVR	B o W	48,575-48,975	45,700
SCMA	B o W	2,480-2,530	2,290
GJTL	S o S	825-800	900
INTP	B o W	17,000-17,250	15,800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.98	3,648

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
APLN	09 May	AGM
ISAT	09 May	AGM
MAPB	09 May	AGM
TOWR	09 May	AGM

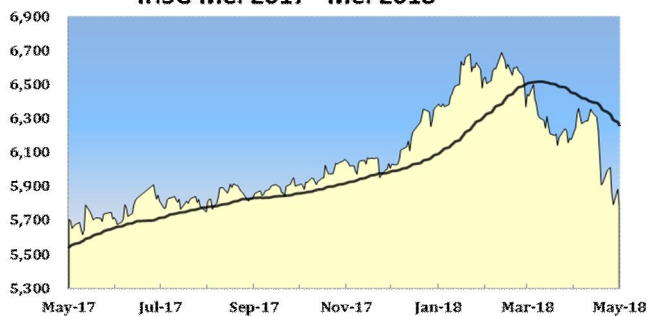
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
GEMS	Div	94.76	11 May
HRTA	Div	6	11 May
NRCA	Div	40	11 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BULL	2 : 1	140	14 May
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSI Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,102	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,210	5,750	5,835
Frequency (Times)	368,864	5,720	5,880
Market Cap (Trillion IDR)	6,436	5,695	5,915
Foreign Net (Billion IDR)	(180.9)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSI	5,774.72	-110.38	-1.88%
Nikkei	22,508.69	41.53	0.18%
Hangseng	30,402.81	408.55	1.36%
FTSE 100	7,565.75	-1.39	-0.02%
Xetra Dax	12,912.21	-35.93	-0.28%
Dow Jones	24,360.21	2.89	0.01%
Nasdaq	7,266.90	1.69	0.02%
S&P 500	2,671.92	-0.71	-0.03%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.85	-1.3	-1.73%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.06	-1.7	-2.36%
Gold Price USD/Ounce	1309.97	-2.9	-0.22%
Nickel-LME (US\$/ton)	13826.00	-148.0	-1.06%
Tin-LME (US\$/ton)	21030.00	-315.0	-1.48%
CPO Malaysia (RM/ton)	2359.00	-6.0	-0.25%
Coal EUR (US\$/ton)	87.50	1.0	1.16%
Coal NWC (US\$/ton)	99.60	0.8	0.86%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14052.00	53.0	0.38%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,859.6	-1.46%	5.23%
Medali Syariah	1,676.7	-1.28%	-1.09%
MA Mantap	1,558.2	-3.51%	2.04%
MD Asset Mantap Plus	1,511.6	-2.03%	5.34%
MD ORI Dua	1,999.5	-3.84%	8.85%
MD Pendapatan Tetap	1,140.0	-3.69%	8.31%
MD Rido Tiga	2,157.6	-2.54%	0.46%
MD Stabil	1,193.5	-1.99%	6.17%
ORI	1,946.2	-0.32%	3.32%
MA Greater Infrastructure	1,166.7	-6.77%	-6.46%
MA Maxima	908.6	-5.61%	-2.92%
MD Capital Growth	952.5	-8.19%	-5.47%
MA Madania Syariah	985.0	-4.13%	-3.59%
MA Strategic TR	977.1	-4.97%	-5.06%
MD Kombinasi	780.3	-3.68%	2.22%
MA Multicash	1,404.9	0.39%	5.47%
MD Kas	1,478.1	0.51%	6.12%

Market Review & Outlook

IHSG Gagal Melanjutkan Rebound, Turun 1.88%. IHSG ditutup turun 1.88% ke level 5,774.72 setelah sempat mencatatkan rebound pada perdagangan hari sebelumnya. Berdasarkan data Bloomberg, seluruh sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona merah, dipimpin sektor infrastruktur (-3.77%), industri dasar dan kimia (-2.64%), dan barang konsumen (-2.54%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 180.9 Miliar, melanjutkan reli selama 12 hari berturut-turut. IHSG ditutup melemah seiring dengan melemahnya nilai tukar rupiah pada kisaran Rp 14,052 yang merupakan level terendah sejak Desember 2015. Selain itu juga, pasar cenderung bereaksi pada rilis angka PDB kuartal I yang di bawah ekspektasi pasar.

IHSG melemah saat kawasan Asia lainnya mayoritas mencatatkan kenaikan. Indeks Nikkei 225 (+0.18%), Indeks Shanghai Composite (+0.79%) dan Indeks Hang Seng Hong Kong (+1.36%) ditutup menguat pada akhir perdagangan kemarin. Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones (+0.01%), Indeks S&P 500 (-0.03%), dan Indeks Nasdaq Composite (+0.02%) ditutup mixed setelah Presiden Donald Trump mengumumkan akan menarik diri dari kesepakatan nuklir Iran yang menyebabkan saham sektor energi bergerak menguat.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (5,720—5,835). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,774. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,750 hingga 5,720. MACD bergerak cenderung melemah, namun jika indeks berbalik menguat, dapat mengalami konsolidasi dengan menguji resistance level 5,835. Hari ini diperkirakan indeks kembali berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (07—11 Mei 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Kuartal I	-0,42%	-1,7%	0,26%
07	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal I	5,06%	5,19%	5,77%
08	Cadangan Devisa	Apr-18	124,9 miliar USD	126 miliar USD	125,7 miliar USD
11	<i>Current Account</i>	Kuartal I	-	-5,7 miliar USD	-4,5 miliar USD

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	<i>Retail PMI</i>	<i>Euro Area</i>	Apr-18	48,6	50,1	49,6
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Mar-18	25,2 miliar USD	18,4 miliar EUR	25,4 miliar EUR
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Apr-18	28,78 miliar USD	-4,98 miliar USD	27,21 miliar USD
09	Cadangan Minyak	AS	<i>Week Ended, May 04 - 2018</i>	-	6.2 million barrel	0.2 million barrel
10	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Apr-18	-	2,4%	2,5%
10	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	AS	Apr-18	-	2,1%	2,1%
10	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 05 -2018</i>	-	211 ribu	220 ribu
10	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 28- 2018</i>	-	1756 ribu	1826 ribu
10	<i>Current Account</i>	Jepang	Mar-18	-	2,08 triliun JPY	3,01 triliun JPY
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Apr-18	-	2,1%	2,6%
10	Tingkat Suku Bunga Bank of England (BoE)	Inggris Raya	-	-	0,5%	0,75%

Sumber: *Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan Devisa Hanya Berkurang Sedikit Di Tengah Intervensi Bank Indonesia.** Di tengah upaya Bank Indonesia (BI) untuk mengintervensi nilai tukar Rupiah, rilis data cadangan devisa menunjukkan devisa Indonesia “hanya’ berkurang sebanyak US\$ 1,1 miliar menjadi US\$ 124,9 miliar setelah sebelumnya berada pada US\$ 126 miliar. Penurunan cadangan yang tidak terlalu banyak ini dapat disebabkan oleh 2 hal, yaitu intervensi BI yang terukur dan juga penerbitan obligasi global yang diterbitkan oleh BI. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Neraca Perdagangan Tiongkok Berada Di Atas Ekspektasi.** Rilis data Tiongkok terkait neraca perdagangan pada bulan April menunjukkan adanya surplus neraca perdagangan setelah sebelumnya mengalami defisit. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ekspor Tiongkok meningkat sebesar 12,9% sedangkan impor meningkat sebanyak 21,5%. Secara total, neraca perdagangan Tiongkok mengalami surplus sebesar US\$ 28,78 miliar, lebih tinggi di atas proyeksi Reuters sebesar US\$ 24,7 miliar. Di sisi lain, Tiongkok melebarkan gap perdagangannya dengan AS menjadi sebesar US\$ 22,9 miliar. Perlu diketahui bahwa gap perdagangan ini adalah salah satu isu utama dalam pertemuan Tiongkok-AS pada minggu kemarin yang gagal dalam mencapai kesepakatan terkait perdagangan bilateral antar keduanya. *(sumber: CNBC)*
- Harga Minyak Turun Setelah Pengumuman Trump Terkait Sanksi Iran.** Presiden AS, Donald Trump, mengumumkan bahwa AS akan mencabut kesepakatan nuklir Iran tahun 2015. Penarikan ini disebabkan oleh keinginan AS untuk memberikan sanksi ekonomi yang lebih parah kepada Iran dan juga negara yang membantu Iran. Sentimen ini kemudian berpengaruh terhadap harga minyak yang turun pada penutupan kemarin. *(sumber: CNBC)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	103.7	0.2	20.19
EMBIG	449.2	(0.2)	-19.77
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.87
Baltic Dry	18,863,460.0	(206,420.0)	348,700.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.512	0.07%	0.2%
USD/JPY	109.840	0.17%	-2.9%
USD/SGD	1.336	0.30%	0.3%
USD/MYR	3.924	0.10%	-3.0%
USD/THB	31.540	-0.16%	-3.8%
USD/EUR	0.833	0.23%	0.0%
USD/CNY	6.332	-0.07%	-3.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ABMM Siap Akuisisi Tambang

- PT ABM Investama Tbk. (ABMM) siap merampungkan aksi akuisisi tambang pada paruh pertama tahun ini. Manajemen mengungkapkan persiapannya mengakuisisi tambang batu bara dengan dengan tipe kalori 4.200 kcal/kg. ABMM telah mengkaji 125 perusahaan tambang.
- Pertimbangan yang dilakukan dalam mengakuisisi tambang batubara adalah keterjangkauan logistik dan tambang brownfield. Manajemen perusahaan ingin mengakuisi tambang brownfield agar pada tahun ini bisa langsung berkontribusi pada EBITDA.
- Telah ada dua bank yang mendukung aksi akuisisi perusahaan tambang perseroan dengan menawarkan pinjaman masing-masing senilai US\$100 juta dan US\$150 juta. Perseroan juga masih memiliki kas senilai US\$150 juta.
- ABMM kini memiliki 300 juta metrik ton cadangan batubara dari dua tambang yakni di Aceh dan Kalimantan. Pada 2018, perseroan memproyeksikan produksi bisa mencapai 9 juta ton, naik sekitar 14% dari realisasi produksi pada 2017 sebesar 7,9 juta ton.
- Pada kuartal I/2018, ABMM berhasil membukukan pendapatan bersih senilai US\$184,55 juta, naik 9,17% dari posisi US\$169,04 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$6,91 juta, turun 51% dari posisi US\$14,26 juta per Maret 2017. Hingga akhir 2018, ABMM memproyeksikan pertumbuhan pendapatan akan mencapai 8%-10%. (Sumber:bisnis.com)

MAPI Targetkan Penjualan Naik 15%

- PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) memasang target kenaikan penjualan sepanjang 2018 sebesar 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Manajemen optimistis bahwa kinerja pada kuartal II/2018 akan semakin positif seiring dengan meningkatnya produk domestik bruto (PDB) Indonesia. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal COWL Rp 211 Miliar

- PT Cowell Development Tbk. (COWL) menganggarkan belanja modal Rp211 miliar pada 2018 untuk kebutuhan penyelesaian proyek perseroan. Perseroan menganggarkan belanja modal tahun ini untuk penyelesaian sejumlah proyek berjalan. Adapun, pengembangan yang tengah berlangsung yakni Borneo Paradiso, Kalimantan Timur dan pembangunan perumahan The Banyan, Cikarang.
- Perseroan akan memprioritaskan pengembangan rumah tapak atau landed houses pada 2018. Kategori tersebut dinilai memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan produk properti lainnya.
- Pihaknya optimistis perseroan dapat meraup keuntungan pada tahun ini. COWL membidik pertumbuhan pendapatan hingga 10%.
- Berdasarkan laporan kuartal I/2018, COWL mengantongi penjualan bersih dan pendapatan usaha Rp125,88 miliar. Jumlah tersebut turun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp128,80 miliar. Tercatat, laba tahun berjalan perseroan negatif Rp35,94 miliar. Pencapaian itu berbanding terbalik dengan periode sebelumnya karena COWL mengantongi keuntungan Rp1,57 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Harga Saham IPO MNC Studios Rp 500-650

- PT MNC Studios International bakal menggelar penawaran umum saham perdana dengan melepas 1,56 miliar saham. Nilai tersebut setara dengan 30% dari modal yang dikeluarkan dan disetor perseroan setelah masa penawaran umum. Harga penawaran umum perdana ini diperkirakan senilai Rp500-Rp650 per saham. Perseroan juga sudah mengajukan kode saham MNC Studios yaitu ticker MNCS.
- Dengan harga tersebut, maka MNC Studios berpotensi mengantongi dana hasil initial public offering (IPO) sebesar Rp780 miliar--Rp1,01 triliun. Bertindak sebagai penjamin efek perseroan yaitu MNC Sekuritas, CGS CIMB, dan Mandiri Sekuritas.
- Dana IPO tersebut akan digunakan perseroan untuk mengakuisisi bisnis channels, pelunasan atas MTN Syariah Ijarah I MNC Pictures Tahun 2018, pengembangan movie land di kawasan Lido, dan sisanya akan digunakan untuk mengakuisisi atau membentuk rumah produksi melalui JV maupun kerja sama dengan pihak lain.
- MNC Studios merupakan bagian dari MNC Group yang bergerak pada lini production house, agensi periklanan, dan talent management. Dalam satu tahun, produksi konten perseroan mencapai 4.000 jam, menjadikannya sebagai produsen konten terbesar Tanah Air.
- Adapun, pada 2017 MNC Studios membukukan pendapatan Rp1,1 triliun, tumbuh 59% dibandingkan tahun sebelumnya. CAGR pendapatan perseroan dari 2015 hingga 2017 mencapai 46%. Laba bersih 2017 menjadi Rp122 miliar atau tumbuh 126%. (Sumber:bisnis.com)

WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 2.05 Triliun

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) telah membukukan kontrak baru sebesar Rp 2,05 triliun hingga akhir April 2018. Pencapaian tersebut setara 27,1% dari total target perusahaan tahun ini yang mencapai Rp 7,56 triliun.
- Sementara, dibandingkan periode yang sama tahun 2017, pencapaian kontrak baru tersebut tumbuh 15,5%. Sebagian besar pencapaian kontrak anyar selama empat bulan pertama itu masih didominasi dari pihak swasta dengan kontribusi sekitar 55%.
- Sepanjang kuartal I-2018, WTON membukukan pendapatan usaha Rp 1,193 triliun, naik 63,5% dibandingkan kuartal I tahun lalu. Sementara laba bersih tumbuh 12,9% menjadi Rp 57,6 miliar. Tahun ini, WTON menargetkan pendapatan Rp 6,94 triliun dan laba bersih mencapai Rp 465 triliun.
- Untuk mendukung pencapaian target, WTON akan terus ekspansi penambahan kapasitas produksi. Tahun ini, perusahaan akan menambah kapasitas produksi beton precast sebesar 300.000 ton, sehingga sampai akhir tahun akan menjadi 3,6 juta ton. Perusahaan menganggarkan capex Rp 676 miliar untuk rencana tersebut. (Sumber:kontan.co.id)

MPMX Bagi Dividen Rp 443 Miliar

- PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) menyepakati pembagian dividen tahun buku 2017 sebesar Rp 443 miliar. Total dividen tersebut setara 117,2% dari laba bersih 2017 yang sebesar Rp 384 miliar. Dividen akan dibagikan kepada 4.462.963.276 saham yang beredar. Sehingga masing-masing dividen tunai sekitar Rp 105 per saham.
- Dari sisi kinerja, menilik laporan keuangan MPMX kuartal I-2018, pendapatan bersih perusahaan tumbuh 8,4% menjadi Rp 3,98 triliun. Namun, beban pokok pendapatan juga meningkat 9,5% menjadi Rp 3,55 triliun. Sehingga, laba bersih perseroan turun 55% pada akhir Maret 2018. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.